

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu jenis penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena atau kejadian dengan apa adanya. Data yang digunakan dalam jenis penelitian ini merupakan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong 2013:11).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, sedangkan jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini

bermaksud untuk melihat, mengetahui, menggambarkan, dan menganalisis fenomena tertentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan peristiwa nyata yang terjadi di lapangan melalui proses wawancara, observasi, maupun dokumentasi sesuai dengan data dan fakta yang diperoleh terkait dengan kinerja Balai Besar Pengawasan Obat Dan Makanan Dalam Mengawasi Peredaran Kosmetik Bahan Berbahaya Di Kota Bandar Lampung.

B. Fokus Penelitian

Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan batasan dalam pengumpulan data, sehingga peneliti dapat lebih memfokuskan penelitian terhadap masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Melalui fokus penelitian, informasi yang terdapat dilapangan dapat dipilih sesuai dengan kajian permasalahan.

Moleong (2013:94) memberikan pendapat tentang fokus penelitian. Ia berpendapat bahwa fokus penelitian sangatlah penting karena mempunyai dua maksud yang ingin dicapai, yaitu:

1. Penetapan fokus penelitian dapat membatasi studi. Dengan menetapkan fokus penelitian, peneliti tidak perlu kesana kemari untuk mencari subjek penelitian, karena subjek penelitian tersebut sudah dengan sendirinya dibatasi oleh fokusnya.

- 2 Penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria *inklusi-eksklusi* atau kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Jadi, dengan penetapan fokus yang jelas dan mantap, seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang harus dikumpulkan dan mana yang tidak perlu dijamah atau dibuang. Berdasarkan pemaparan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja Balai Besar Pengawasan Obat Dan Makanan dalam mengawasi peredaran kosmetik Ilegal di Kota Bandar Lampung yang diukur melalui beberapa indikator, yakni:

- a. Masukan (*Input*)

Indikator masukan mengukur sumber daya manusia dan peralatan yang dibutuhkan agar pelaksanaan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Ukuran dalam inikator ini yaitu:

- 1) Kompetensi SDM
- 2) Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam pengawasan

- b. Proses (*Process*)

Indikator ini mengukur upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran. Ukuran dalam indikator ini yaitu:

- 1) Pelaksanaan prosedur
- 2) Ketepatan waktu

c. Keluaran (*Output*)

Merupakan sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berwujud maupun tidak berwujud. Dalam indikator ini ukuran yang digunakan untuk mengukur keluaran (*Output*) dalam kegiatan pemeriksaan dan penyidikan adalah jumlah kosmetik ilegal yang beredar di tahun 2013. Sedangkan untuk keluaran pada kegiatan pengujian laboratorium adalah hasil pengujian sampling laboratorium tahun 2013.

d. Hasil (*Outcome*)

Adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*). Dalam penelitian ini hasil (*outcome*) yang akan diukur adalah hasil kegiatan pengawasan dan penyidikan saja berupa kepuasan masyarakat terhadap hasil pengawasan BBPOM dalam bidang kosmetik.

2. Faktor-faktor penyebab masih beredarnya kosmetik ilegal
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Balai Besar Pengawasan Obat Dan Makanan dalam mengawasi peredaran kosmetik ilegal.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penentuan lokasi penelitian, peeneliti memilih lokasi penelitian di Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Kota Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini dilatar belakangi oleh tugas dan fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Bandar Lampung sebagai badan yang bertugas dalam melakukan pengawasan, penyidikan, pemeriksaan, serta sebagai tempat pengaduan bagi masyarakat tentang keamanan obat dan makanan. Dengan adanya hal tersebut,

maka peneliti menetapkan lokasi penelitian pada Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Kota Bandar Lampung. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian pada pedagang pasar-pasar tradisional maupun swalayan serta masyarakat sebagai konsumen kosmetik.

D. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan deskripsi dari suatu kejadian yang dihadapi. Data yang diperoleh belum mampu memberikan manfaat bagi penerima data sehingga diperlukan proses pengolahan pada data agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi penerimanya. Data dapat berbentuk angka, gambar dan suara.

1 Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang akan dikumpulkan, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Iskandar (2008:76-77) data primer adalah data yang diperoleh dari serangkaian kegiatan, seperti wawancara dan observasi. Observasi merupakan kegiatan mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus pada subjek penelitian, baik dalam suasana formal ataupun santai. Data primer yang peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara yakni berupa foto-foto dan hasil wawancara dalam bentuk tulisan.

b. Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:76-77) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi yaitu menelaah dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi, atau peraturan yang memiliki hubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan melalui *Public Warning* tentang Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya, Koran serta buletin.

2 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong 2013:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Tanggal Wawancara	Jabatan
1	Bapak Drs. Ramadhan, Apt	24 April 2014	Kepala Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan
2	Bapak Firdaus Umar, S.Si, Apt	21 April 2014	Kepala Seksi Penyidikan
3	Bapak Irwansyah, Apt, M.Si	25 April 2014	Kabid Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen
4	Ibu Thusy, S.Si	25 April 2014	Staff pengujian Laboratorium Kosmetik
5	Beberapa pedagang dan masyarakat di Bandar Lampung	15 April 2014	Pedagang kosmetik dan pengguna kosmetik

Sumber: Olah data peneliti, April 2014

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Melalui teknik ini data yang didapatkan oleh peneliti yaitu keadaan lokasi penelitian, kegiatan manusia terkait penelitian, dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan pegawai BBPOM Kota Bandar Lampung dalam melakukan pengujian sampel terkait pelaksanaan pengujian sampel. Selain itu hal yang ingin peneliti ketahui adalah faktor penyebab masih beredarnya kosmetik ilegal, serta faktor internal dan eksternal yang diindikasikan sebagai faktor penghambat maupun pendorong kinerja BBPOM dalam mengawasi peredaran kosmetik ilegal.

3. Dokumen-Dokumen

Menurut Moleong (2013: 216) Dokumen adalah setiap bahan yang tertulis. Data yang terkandung dalam dokumen dapat dijadikan sebagai bahan untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

Tabel 3.2. Daftar Dokumentasi Penelitian

No	Nama Dokumen
1.	Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Kosmetik
2.	Public Warning Tentang Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya/Bahan Dilarang
3.	Pubic Warning Tentang Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya dan Zat Warna Dilarang

E. Proses dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, terdapat tiga kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: Proses memasuki lokasi penelitian (*getting in*), ketika berada di lokasi penelitian (*getting along*), dan tahap pengumpulan data (*logging the data*). Tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses memasuki lapangan (*getting in*)

Untuk memasuki lokasi penelitian, hal yang pertama dilakukan peneliti adalah membuat surat pengantar dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNILA sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian. Surat pengantar tersebut diserahkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Bandar Lampung untuk meminta surat izin formal penelitian dikarenakan BBPOM Kota Bandar Lampung merupakan Badan yang berada di wilayah Kota Bandar Lampung. Setelah mendapatkan izin, peneliti kemudian menemui dan memperkenalkan diri pada informan yang ada di BBPOM Kota Bandar Lampung.

2. Ketika Berada di Lokasi Penelitian (*getting along*)

Dalam tahap ini peneliti berusaha untuk meleburkan diri dengan subyek penelitian, serta berusaha untuk mencari dan mendapatkan informasi yang lengkap dan mengambil inti dari informasi yang diterima serta dari fenomena yang diamati.

3. Pengumpulan Data (*logging data*)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan yang terpilih untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti. Jawaban-jawaban dari informan tersebut kemudian dicatat atau direkam oleh peneliti. Jawaban-jawaban tersebut dicatat dan direkam oleh peneliti dengan menggunakan HP N206. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mencari data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan peneliti yakni data yang berkaitan dengan kinerja Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan dalam mengawasi peredaran kosmetik berbahan berbahaya di Kota Bandar Lampung.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti berinteraksi langsung terhadap situasi sosial dengan subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan melihat langsung kondisi sebenarnya di Pasar Lorong King dan Simpur Center serta melihat langsung peredaran kosmetik dipasar – pasar tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012:33) menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Miles Huberman dalam Sugiyono

(2012:337), aktivitas dalam analisis data penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Karena saat penelitian berlangsung, banyak informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga perlu dilakukan pemilahan data untuk menemukan hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian.

b. Penyajian Data

Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini, secara teknis data-data yang disajikan dalam bentuk naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan setelah dilakukan verifikasi secara terus-menerus, sejak awal memasuki lapangan dan selama proses penelitian berlangsung. Peneliti berusaha untuk menganalisa dan mencari

keterkaitan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan tentatif.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Menurut Moleong (2005: 24-337) 4 (Empat) kriteria tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Penerapan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria derajat kepercayaan ini berfungsi untuk (a) Melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; (b) Mempertunjukkan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Teknik-teknik keabsahan data ini antara lain:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini, agar dapat meningkatkan derajat kepercayaan, pengamatan yang dilakukan adalah menguraikan secara rinci bagaimana kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dalam mengawasi peredaran kosmetik ilegal di Kota Bandar Lampung.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Denzin dalam Moleong (2005: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam upaya memeriksa keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber, yaitu dengan mewawancarai beberapa informan yang berasal dari kalangan yang berbeda. Wawancara ini dilakukan dengan pihak BBPOM Kota Bandar Lampung, pedagang kosmetik dipasaran dan swalayan serta masyarakat. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi juga dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Keteralihan (*tranferability*)

Konsep validitas keteralihan menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi. Data yang disajikan yakni selain wawancara juga berupa catatan-catatan lapangan, peraturan, dan lain-lain. Data yang diperoleh kemudian dipaparkan di hasil dan pembahasan. Pemaparan keseluruhan data dilakukan agar pembaca mengetahui permasalahan yang terjadi terkait dengan kinerja BPBPOM dalam mengawasi peredaran kosmetik ilegal di Kota Bandar Lampung.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Kebergantungan dapat dicapai dengan cara memeriksa suatu kebenaran. Berdiskusi dengan dosen pembimbing mengenai semua data yang diperoleh, kemudian diadakan seminar untuk membahasnya.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Kepastian pada penelitian kualitatif berupa penekanan pada data. Jika hasil penelitian ini layak dan memenuhi kriteria, maka hasil penelitian ini dapat digantungkan pada peneliti.